

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, yang berawal dari minat untuk mengetahui proses tertentu dan fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi dan pemilihan metode penelitian yang sesuai, jadi, hal yang terpenting bagi penelitian adalah minat untuk mengetahui suatu masalah penyiaran agama Islam dengan fenomena tertentu.

Dalam penelitian ini atau kerja ilmiah peneliti harus memahami metodologi penelitian terlebih dahulu sebab merupakan pengetahuan tentang langkah sistematis dan logis tentang penelitian data yang berkaitan dengan data-data tertentu, kemudian diolah dan dianalisis untuk di ambil kesimpulan dan selanjutnya dicari solusinya.

Dalam penelitian ini dilakukan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyek.⁶⁹

⁶⁹ Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996) h. 176

Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁷⁰

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.⁷¹

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

⁷⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Edisi 1, Cet. 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 5

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 3

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar dan individu secara holistic (utuh).

Oleh karena itu peneliti akan menggunakan tujuan yang kedua yaitu mendeskripsikan fenomena sosial yang terjadi secara terperinci dalam hal ini mengenai respon para pemirsa TPI terhadap dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati Di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam jenis deskriptif adalah karena peneliti ingin mengetahui dan mendeskriptifkan mengenai fenomena dari aspek-aspek yang dilakukan oleh pemirsa dalam hal penyampaian pesan dakwah Ustadz Danu melalui media televisi dengan menitik beratkan pada observasi dan interview dan peneliti bertindak sebagai pengamat dengan mengamati gejala pada para pemirsa dengan tidak memanipulasi data.

Dengan demikian dalam penelitian ini dapat digali sebanyak mungkin bagaimana respon para pemirsa TPI terhadap dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati Di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo.

2. Subyek Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi respon para pemirsa TPI terhadap dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati Di Dusun Jambe

Banjarkemantren Buduran Sidoarjo maka yang menjadi subyek penelitian adalah para informan yang mengikuti atau melihat dan mendengarkan Ustadz Danu dalam siaran program Bengkel Hati di TPI. Dalam subyek penelitian ini yang diambil adalah dikalangan ibu-ibu atau bapak-bapak yang sudah berkeluarga.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini dibagi kedalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis. Sedangkan sumber data dalam penelitian yang akan dikakukan ini, peneliti sependapat dengan apa yang dikonsepsikan oleh Lofland dan Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷²

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan mendapatkan sumber data yang berasal dari :

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman suara (Hand Phone).

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interview dengan informan dan melakukan observasi dilapangan.

⁷² Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakarya, 2008) hal. 157

Data yang akan dihimpun adalah tentang respon para pemirsa TPI terhadap dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati Di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo.

b. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷³

Dalam konteks ini, nantinya peneliti akan berupaya untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti akan mencari sumber data tertulis untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam hal ini dengan mendapatkan sumber data tertulis dari dokumen-dokumen seperti buku, majalah, koran dan semua bacaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data sekunder dalam hal ini data-data yang dihimpun adalah data masyarakat Banjarkemantren Buduran Sidoarjo.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas:

⁷³ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 159

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mencari informasi kepada warga terdekat tentang subyek yang melihat tayangan Bengkel hati Ustadz Danu.

Langkah pertama peneliti menuju RT 04, informasi ini berawal dari ibu-ibu yang belanja disebuah toko yang berjualan segala hal bahan makanan mentah atau jadi. Disitulah beliau bercerita mengenai tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu. Didalam toko tersebut tidak hanya ibu itu saja yang melihat akan tetapi ada salah satu ibu-ibu lain yang juga melihat, akhirnya mereka saling bertukar pendapat dan menilai kalau tayangan tersebut memang bagus, dan menariknya lagi tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu tersebut juga membahas masalah penyakit hati berawal dari kesalahan diri sendiri dan secara langsung mengobati bagi yang tanya.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap pekerjaan lapangan setelah pra lapangan. Adapun pekerjaan lapangan ini adalah melakukan wawancara pada pemirsa yang melihat tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu. Dan mencari data mengenai gambaran umum Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo.

- c. Tahap analisis data hingga tahap penyusunan skripsi.

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisa data yang diperoleh dari tahap pekerjaan lapangan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data, nantinya peranannya sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila alat ini tidak akurat, hasilnya pun akan tidak akurat.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁷⁴

Dengan teknik ini maka penelitian dapat mengetahui lapangan penelitian secara sungguh-sungguh sesuai dengan gejala atau indikasi yang ada atau tampak pada pemirsa program acara Bengkel Hati.

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 142

Disini peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan informan untuk memperoleh data yang selengkap-lengkapnyanya dan data yang dihimpun dapat terjaga kevalidanya. Observasi juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang lokasi informan yang juga berada di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁷⁵

Peneliti dalam melaksanakan wawancara akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya umum atau disebut pemanasan, pertanyaan cenderung diarahkan pada usaha untuk melakukan identifikasi agar terciptanya hubungan manusiawi yang wajar dan intim. Setelah suasana dirasakan wajar maka peneliti baru akan menyampaikan tentang maksud dan tujuan wawancara.

Wawancara akan dipergunakan untuk menggali secara mendalam dan meluas data atau informasi yang diperlukan, setelah nantinya mendapatkan jawaban atau data yang diperlukan maka agar tidak lupa peneliti akan mencatat jawaban dari subjek.

⁷⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hal. 193

Wawancara dipergunakan untuk menggali secara mendalam dan meluas data atau informasi yang diperlukan, setelah nantinya mendapatkan jawaban atau data yang diperlukan maka tidak lupa penulis akan mencatat jawaban wawancara dari subjek dalam hal ini masyarakat Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo dan jawaban juga direkam melalui *hand phone*. Dalam wawancara penulis mendapatkan jawaban dari subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh penulis, agar mendapatkan jawaban atau informasi yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian, dalam hal ini tentang respon para pemirsa TPI terhadap dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati di Dusun Jambe Banjarkemnatren Buduran Sidoarjo.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (sebagai pendukung data primer) yang berupa catatan, buku, agenda dan lain-lain.⁷⁶

Dan peneliti juga akan mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai gambaran umum berlangsungnya acara tersebut, susunan kepengurusan desa dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah

⁷⁶ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Solo: CV Romadhoni, 1991) hal. 109

penelitian yang akan dapat membantu pengumpulan data dalam penelitian.

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah dokumen yang didapat dari RT 04, 05, 06 RW 02 (diambil 10 informan) Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo. Dalam teknik dokumen ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai keadaan geografis, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan sosial ekonomi, agama/aliran kepercayaan, sarana transportasi darat, prasarana komunikasi dan informasi, struktur organisasi desa, Biografi Ustadz Danu dan sekilas tentang program Bengkel Hati oleh Ustadz Danu di TPI. Yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian yang dapat membantu pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.1

Data Informan

No	Informan	RT/RW	Usia	Profesi
1	Hj. Maisaro	04/02	60	Ibu Rumah Tangga
2	Sri Sunarmi	04/02	62	Ibu Rumah Tangga
3	Tiati	04/02	49	Ibu Rumah Tangga

4	Risa	04/02	38	Guru PAUD
5	Mujito	04/02	68	Pagawai PAL
6	Ibu Mujito	04/02	62	Karyawan AL
7	H. Choiri	05/02	58	Ta'mir Masjid
8	Iswahyudi	05/02	27	Salesman Hemaviton
9	Hj. Aminatin	06/02	57	Ibu Rumah Tangga
10	Hj. Lutfi	06/02	45	Ibu Rumah Tangga

*sumber dari data desa

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁷

Adapun dalam penelitian yang akan dilakukan ini, penulis memilih teknik analisis domain yang digunakan untuk menganalisis gambaran subjek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

utuh tentang subjek penelitian tersebut. Artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari subjek yang diteliti, berupa kategori dari efek yang berupa pada segi kognisi, afeksi dan behavioral.⁷⁸

7. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan nantinya akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian yang akan dilakukan ini, sebelum dituangkan dalam bentuk laporan, maka nantinya juga perlu adanya pengecekan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan seorang peneliti adalah menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan ini nantinya tidak hanya memerlukan waktu yang sedikit, dari penambahan waktu peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas.

b. Ketekunan Pengamatan

⁷⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 85

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan penyediaan kedalaman.

Hal ini berarti bahwa peneliti juga akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Peneliti dalam teknik ini juga akan mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci sehingga peneliti juga bisa faham apa yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

79

⁷⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 83

hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, mahasiswa, orang berada serta orang pemerintah.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.